

PREFIKS {PAN-} DALAM BAHASA MANDAILING
UJUNG GADING

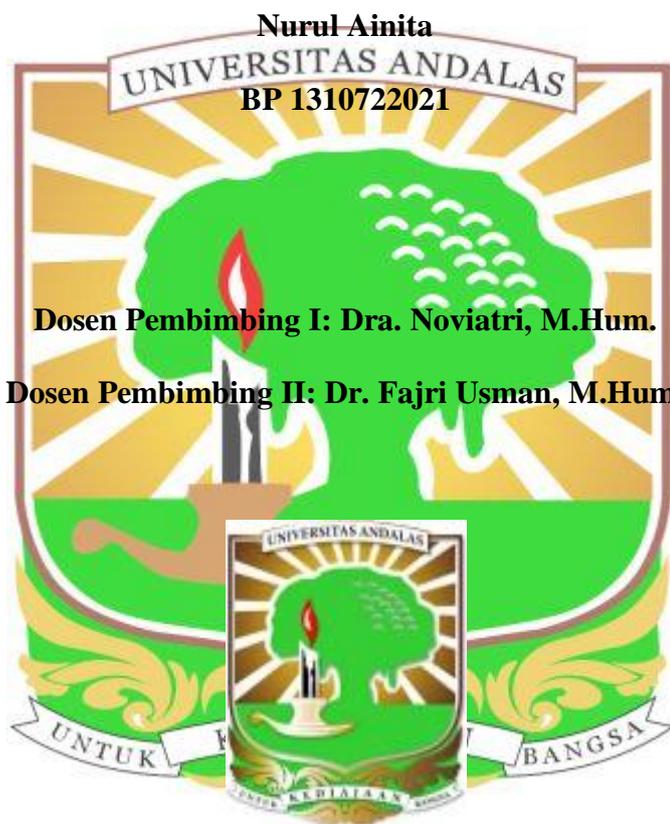
Skripsi ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora

Nurul Ainita

UNIVERSITAS ANDALAS
BP 1310722021

Dosen Pembimbing I: Dra. Noviatri, M.Hum.

Dosen Pembimbing II: Dr. Fajri Usman, M.Hum.



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2018

ABSTRAK

Nurul Ainita. 2018. "Prefiks {paN-} dalam Bahasa Mandailing Ujung Gading". Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas: Padang. Pembimbing I: Dra. Noviatry, M.Hum. Pembimbing II: Dr. Fajri Usman, M.Hum.

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu: (1) menjelaskan bentuk dasar yang dapat bergabung dengan prefiks {paN-} dalam bahasa Mandailing Ujung Gading, fungsinya, dan (2) menjelaskan makna gramatikal prefiks {paN-} dalam bahasa Mandailing Ujung Gading setelah bergabung dengan bentuk dasar.

Metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu: (1) metode dan teknik penyediaan data, (2) metode dan teknik analisis data, (3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Pada penyediaan data, metode yang digunakan adalah metode simak dengan seperangkat teknik, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan, teknik dasarnya adalah teknik sadap, teknik lanjutannya adalah teknik (SLC), dan teknik (SLBC), sejalan dengan kedua teknik tersebut, penulis juga menggunakan teknik rekam dan teknik catat. Pada analisis data, metode yang digunakan adalah metode padan dan metode agih yang didampingi oleh teknik-tekniknya, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Metode yang digunakan dalam tahap analisis data ini adalah metode padan referensial dan metode padan translasional. Metode padan ada dua teknik, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar metode padan adalah teknik (PUP). Teknik lanjutan metode padan ini adalah teknik (HBB). Selanjutnya, metode agih memiliki dua teknik, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya adalah teknik (BUL). Teknik lanjutannya adalah teknik perluas. Pada penyajian hasil analisis data, metode yang digunakan adalah metode penyajian formal dan metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis data, bentuk dasar yang dapat bergabung dengan prefiks {paN-} dalam bahasa Mandailing Ujung Gading, yaitu: bentuk dasar kata sifat (adjektiva), bentuk dasar kata benda (nomina), bentuk dasar kata kerja (verba), dan bentuk dasar kata bilangan (numeralia). Fungsi prefiks {paN-} dalam bahasa Mandailing Ujung Gading setelah bergabung dengan bentuk dasar, yaitu: mengubah kategori kata dan tidak mengubah kategori kata. Mengubah kategori kata apabila prefiks {paN-} bergabung dengan semua bentuk dasar kata sifat, beberapa bentuk dasar kata benda, dan beberapa bentuk dasar kata kerja. Selanjutnya, tidak mengubah kategori kata apabila prefiks {paN-} bergabung dengan beberapa bentuk dasar kata benda, beberapa bentuk dasar kata kerja, dan semua bentuk dasar kata bilangan. Prefiks {paN-} dalam bahasa Mandailing Ujung Gading setelah bergabung dengan bentuk dasar memiliki beberapa makna gramatikal, yaitu: 'memerintah seseorang untuk melakukan tindakan', 'orang yang (biasa) melakukan pekerjaan', 'alat yang dipakai untuk melakukan tindakan', 'yang mudah cepat/menjadi', 'yang memiliki sifat', 'gangguan kesehatan pada tubuh', dan 'urutan/tingkat'.